

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Sedangkan kualitatif dipandang sebagai gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>2</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua tinggi, status sosial ekonomi orang tua sedang, dan status sosial ekonomi orang tua rendah.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Kediri tahun ajaran 2016 – 2017. Penelitian ini dilakukan pada 14 sampai 24 Maret 2017. Tabel 3.1. menunjukkan jadwal pelaksanaan tes literasi finansial dan wawancara dengan subjek penelitian.

**Tabel 3.1.**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Permohonan izin penelitian Kepala Sekolah	14 Maret 2017
2.	Pemberian <i>form</i> biodata siswa	17 Maret 2017
3.	Pencocokan <i>form</i> biodata siswa	18 Maret 2017
4.	Tes Literasi Finansial 1 dan wawancara	23 Maret 2017
5.	Tes Literasi Finansial 2 dan wawancara	24 Maret 2017

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 3.

<sup>2</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 34.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-B SMPN 2 Kediri tahun ajaran 2016–2017. Peneliti memilih siswa kelas VII-B berdasarkan rekomendasi salah satu guru matematika di SMPN 2 Kediri. Hal ini dikarenakan kelas VIII-B lebih kondusif dibandingkan dengan kelas yang lain.

Peneliti mengambil subjek didasarkan pada hasil *form* biodata siswa. *Form* biodata siswa tersebut berisi identitas pribadi dan identitas orang tua. Pada identitas orang tua siswa, data yang diperlukan adalah pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan kekayaan yang dimiliki oleh orang tua.

Peneliti mengambil 6 orang siswa kelas VIII-B. Masing-masing 2 orang siswa berstatus sosial ekonomi orang tua tinggi, 2 orang siswa berstatus sosial ekonomi orang tua sedang, dan 2 orang siswa berstatus sosial ekonomi orang tua rendah. Peneliti mengambil masing-masing 2 subjek karena sebagai pembandingan antara subjek pertama dan subjek kedua berdasarkan status sosial ekonomi orang tua siswa.

Peneliti memilih 2 subjek dari masing-masing status sosial ekonomi orang tua siswa berdasarkan *form* biodata siswa tersebut tidak lepas dari pertimbangan guru. Pertimbangan tersebut berkaitan dengan kemampuan komunikasi siswa dan rata-rata nilai matematika siswa semester 1 (tidak memiliki perbedaan nilai yang jauh).

Peneliti melibatkan seluruh siswa kelas VIII-B yang berjumlah 32 siswa untuk mengisi *form* biodata siswa. Tabel 3.2. menunjukkan hasil pengelompokan subjek berdasarkan status sosial ekonomi orang tua siswa.

**Tabel 3.2.**  
**Hasil Pengelompokan Subjek Berdasarkan Status Sosial  
Ekonomi Orang Tua Siswa**

No.	Nama Siswa	Pen	Pek	Peng	Kek	Status Sosial Ekonomi Orang Tua
1	AFF	T	T	S	T	Tinggi
2	AD	S	S	S	T	Sedang
3	APP	S	R	S	S	Sedang

No.	Nama Siswa	Pen	Pek	Peng	Kek	Status Sosial Ekonomi Orang Tua
4	DNS	T	S	S	T	Tinggi
5	DRT	S	S	S	S	Sedang
6	DSE	S	R	R	R	Rendah
7	EDRP	S	S	S	S	Sedang
8	FNRI	T	T	T	T	Tinggi
9	FAS	S	S	S	S	Sedang
10	GGB	S	S	S	R	Sedang
11	HTP	S	S	R	R	Sedang
12	IRTH	T	S	T	T	Tinggi
13	JTW	S	R	R	R	Rendah
14	MAS	S	S	R	R	Sedang
15	MAL	T	T	S	T	Tinggi
16	MWDP	S	R	S	S	Sedang
17	NPS	S	R	S	S	Sedang
18	NB	S	R	R	R	Rendah
19	NAW	T	R	R	R	Rendah
20	NFB	S	R	S	S	Sedang
21	RRW	S	R	R	R	Rendah
22	RCP	R	R	R	R	Rendah
23	RAT	T	S	R	S	Sedang
24	RN	S	R	R	S	Sedang
25	SKSP	S	R	R	R	Rendah
26	SM	R	R	R	R	Rendah
27	TPF	S	S	S	S	Sedang
28	VCA	S	S	R	S	Sedang
29	VPR	S	R	R	R	Rendah

No.	Nama Siswa	Pen	Pek	Peng	Kek	Status Sosial Ekonomi Orang Tua
30	VADP	S	R	R	R	Rendah
31	YFW	S	R	R	R	Rendah
32	AP	T	T	S	T	Tinggi

Keterangan:

Pen: Pendidikan terakhir orang tua

Pek: Pekerjaan orang tua

Peng: Penghasilan rata-rata orang tua

Kek: Kekayaan rata-rata orang tua

T: Tinggi

S: Sedang

R: Rendah

Berdasarkan hasil pengelompokan status sosial ekonomi orang tua siswa, diperoleh 6 siswa berstatus sosial ekonomi orang tua tinggi, 15 siswa berstatus sosial ekonomi orang tua sedang, dan 11 siswa berstatus sosial ekonomi orang tua rendah. Dari hasil pengelompokan status sosial ekonomi orang tua siswa tersebut, kemudian dipilih secara *purposive sampling* 2 orang siswa dari status sosial ekonomi orang tua tinggi, sedang, dan rendah untuk selanjutnya mengikuti tes literasi finansial dan tes wawancara. Tabel 3.3. menunjukkan 6 siswa yang dipilih menjadi subjek penelitian.

**Tabel 3.3.**  
**Subjek Penelitian**

No.	Nama Siswa	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Rata-rata Nilai Matematika Semester 1	Kode Siswa
1.	FNRI	Tinggi	77	S <sub>1</sub>
2.	MAL	Tinggi	77	S <sub>2</sub>
3.	MAS	Sedang	81	S <sub>3</sub>
4.	RAT	Sedang	80	S <sub>4</sub>
5.	RCP	Rendah	80	S <sub>5</sub>
6.	VPR	Rendah	80	S <sub>6</sub>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data tentang profil literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial ditinjau dari perbedaan status sosial ekonomi orang tua diperoleh dengan menggunakan:

1. Tes Tertulis

Tes tertulis dalam penelitian ini adalah tes literasi finansial. Tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial. Tes ini diujikan kepada 6 siswa yang telah dipilih oleh peneliti dalam 2 kali pertemuan. Tidak ada batasan waktu dalam pengerjaan tes ini.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara berbasis tugas. Tujuan wawancara ini adalah untuk mendalami jawaban siswa setelah mengerjakan tes tertulis. Wawancara dilakukan kepada 6 subjek yang telah dipilih. Wawancara dilakukan setelah subjek selesai mengerjakan tes tertulis.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Lembar Tes Tertulis

Lembar tes tertulis dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan materi aritmatika sosial yang bertujuan untuk mengetahui profil literasi finansial siswa. Lembar tes tertulis dapat dilihat pada Lampiran 3 dan Lampiran 4. Lembar tes tertulis ini berupa 5 butir soal uraian dengan waktu yang tidak dibatasi dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama, peneliti memberikan tes literasi finansial 1 yang berisi tiga soal (level 1 – level 3). Pertemuan kedua, peneliti memberikan tes literasi finansial 2 yang berisi dua soal (level

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 151.

4 – level 5). Tabel 3.4. menunjukkan indikator literasi finansial yang termuat dalam soal tes literasi finansial.

**Tabel 3.4.**  
**Indikator-indikator Literasi Finansial dalam Tes Literasi Finansial**

Level	No. Soal	No. Indikator Literasi Finansial	Indikator Literasi Finansial
1	1.a.1.	1	Mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum.
	1.a.2.		
	1.a.3.	5	Menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari seperti faktur.
	1.b.	3	Membedakan kebutuhan dan keinginan.
		4	Menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari.
	1.c.	2	Menginterpretasi informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar.
1.d.	6	Menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami sendiri.	
2	2.a.	1	Menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum.

<b>Level</b>	<b>No. Soal</b>	<b>No. Indikator Literasi Finansial</b>	<b>Indikator Literasi Finansial</b>
2	2.a.	2	Menggunakan istilah dan konsep keuangan.
	2.b.	3	Menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan mereka (siswa).
		4	Menentukan nilai anggaran yang sederhana.
	2.c.	7	Menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.
		5	Menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari.
		6	Menerapkan operasi numerik dasar tunggal, termasuk pembagian, untuk menjawab pertanyaan keuangan.
3	3.a.	2	Menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan.
	3.b.	1	Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka.
		3	Membuat rencana keuangan

<b>Level</b>	<b>No. Soal</b>	<b>No. Indikator Literasi Finansial</b>	<b>Indikator Literasi Finansial</b>
3	3.b.	3	sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka.
	3.c.	4	Menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan.
	3.d.	5	Menerapkan berbagai operasi numerik dasar, termasuk menghitung persentase.
	3.e.	6	Menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan anggaran.
4	4.a.	1	Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada mereka karena mereka tumbuh menuju masa dewasa.
	4.b.	2	Mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci.
		3	Menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum digunakan bagi mereka.
4.c.	4	Menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang.	



<b>Level</b>	<b>No. Soal</b>	<b>No. Indikator Literasi Finansial</b>	<b>Indikator Literasi Finansial</b>
4	4.d.	5	Memecahkan masalah rutin dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka.
5	5.a.	4	Memecahkan masalah keuangan non-rutin.
	5.b.	6	Menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas, seperti pajak penghasilan.
	5.c.	1	Menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang mereka.
		2	Menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks.
		5	Menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan.
	5.d.	3	Menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis.

## 2. Pedoman Tes Wawancara

Pedoman tes wawancara digunakan sebagai arahan dalam wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan saat melakukan wawancara kepada siswa setelah mengerjakan tes tertulis. Pedoman wawancara dibuat sendiri oleh peneliti. Pedoman wawancara disusun berdasarkan indikator pada 5 level kemahiran literasi finansial yang telah disajikan di BAB II. Pedoman wawancara terlampir pada Lampiran 5.

Instrumen penelitian divalidasi oleh 3 orang validator sebelum diujikan kepada subjek penelitian. Kriteria kevalidannya adalah apabila 3 orang validator memberikan minimal nilai B. Setelah divalidasi, dilakukan perbaikan berdasarkan saran dari validator. Validator dalam penelitian ini terdiri dari 2 dosen Pendidikan Matematika UIN Sunan Ampel Surabaya dan 1 guru matematika SMPN 2 Kediri. Tabel 3.5. menunjukkan nama-nama validator dalam penelitian ini.

**Tabel 3.5.**

**Daftar Validator Instrumen Penelitian**

No.	Nama Validator	Jabatan
1.	Ahmad Lubab, M.Si.	Dosen Pendidikan Matematika UIN Sunan Ampel Surabaya
2.	Imam Rofiki, M.Pd.	Dosen Pendidikan Matematika UIN Sunan Ampel Surabaya
3.	Siti Ilmiah, S.Pd.	Guru Matematika SMPN 2 Kediri

## F. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk mengecek kebenaran data dan memperoleh data yang valid. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kevalidan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap sesuatu yang lain.<sup>4</sup> Triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.<sup>5</sup> Jika triangulasi ini menunjukkan gejala yang memiliki banyak kesamaan sesuai dengan indikator, maka diperoleh data yang valid.<sup>6</sup>

Triangulasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber, yaitu pengecekan derajat kepercayaan data

<sup>4</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), 230.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 127.

<sup>6</sup> Ibid, 233 – 234.

penelitian berdasarkan beberapa sumber pengumpulan data.<sup>7</sup> Data dari kedua subjek masing-masing status sosial ekonomi dibandingkan, sehingga data yang diperoleh dapat dikatakan valid. Data dikatakan valid jika ada banyak kekonsistenan (kesamaan data) antara sumber tes literasi finansial pertama dengan sumber tes literasi finansial kedua pada setiap tingkatan status sosial ekonomi orang tua. Jika tidak ditemukan kesamaan antara dua subjek tersebut, maka tes dilakukan kembali kepada subjek yang berbeda tetapi masih dalam status sosial ekonomi yang sama. Begitu seterusnya hingga ditemukan banyak kesamaan antara dua subjek yang memiliki status sosial ekonomi sama. Selanjutnya, data yang telah valid dianalisis untuk mendeskripsikan profil literasi finansial siswa.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Hasil Tes Tertulis

Analisis hasil tes tertulis dilakukan dengan mendeskripsikan literasi finansial di setiap levelnya. Langkah-langkah untuk menganalisis hasil tes tertulis sebagai berikut:

- a. Mengoreksi hasil tes tertulis dengan menggunakan kunci jawaban yang telah dibuat oleh peneliti.
- b. Mendeskripsikan literasi finansial siswa di setiap levelnya berdasarkan indikator literasi finansial pada Tabel 2.1.

### 2. Analisis Hasil Wawancara

Teknik analisis data wawancara dalam penelitian ini menggunakan model yang diberikan Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh.<sup>8</sup> Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

#### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengacu kepada proses menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 272.

<sup>8</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 207.

mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data dipilih sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang hasil tes literasi finansial yang telah dikerjakan. Data yang diperoleh dari wawancara dituangkan secara tertulis dengan cara:

- 1) Menranskrip semua penjelasan yang dituturkan subjek selama wawancara kemudian memutar hasil rekaman berulang kali agar dapat ditulis dengan tepat apa yang telah dijelaskan oleh subjek. Adapun pengodean dalam tes hasil wawancara penelitian ini sebagai berikut:

$P_{a,b,c}$  dan  $S_{a,b,c}$

P: Pewawancara

S: Subjek Penelitian

a.b.c: Kode digit setelah P dan S. Digit pertama menyatakan subjek ke-a,  $a=1,2,3,\dots$ . Digit kedua menyatakan level literasi finansial ke-b,  $b=1,2,3,\dots$ . Digit ketiga menyatakan pertanyaan dan jawaban ke-c,  $c=1,2,3,\dots$

Contoh:

$P_{1.1.2}$ : Pewawancara untuk subjek  $S_1$ , literasi finansial level 1, dan pertanyaan ke-2.

$S_{1.1.2}$ : Subjek  $S_1$ , literasi finansial level 1, dan jawaban atau respon ke-2.

- 2) Memeriksa ulang kebenaran hasil transkrip tersebut dengan mendengarkan kembali penjelasan-penjelasan saat wawancara untuk mengurangi kesalahan penulisan transkrip.
- b. Penyajian Data
- Penyajian data dilakukan sebagai berikut:
- 1) Menyajikan data hasil wawancara yang diberikan kemudian melakukan pemeriksaan data untuk menentukan kekonsistenan informasi yang diberikan subjek penelitian sehingga diperoleh data penelitian yang valid.

- 2) Membahas data hasil wawancara yang telah valid untuk mendeskripsikan profil literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial ditinjau dari perbedaan status sosial ekonomi orang tua.

c. Menarik Kesimpulan

Peninjauan terhadap penyajian data dan catatan di lapangan melalui diskusi tim peneliti, selalu dilakukan dalam penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>9</sup> Selain itu, kesimpulan awal yang dibuat peneliti masih bersifat awal, karena berubah tidaknya penarikan kesimpulan tergantung pada bukti di lapangan.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan didasarkan pada hasil pembahasan terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara. Selanjutnya penarikan kesimpulan dalam pembahasan data ini dimaksudkan untuk merumuskan profil literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial ditinjau dari perbedaan status sosial ekonomi orang tua.

## H. Prosedur Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian, pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan dalam tahap persiapan meliputi:

- a. Menyusun proposal penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang proposal penelitian.
- c. Seminar proposal penelitian.
- d. Memilih sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
- e. Membuat surat izin penelitian.
- f. Meminta izin kepada kepala SMPN 2 Kediri untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
- g. Membuat kesepakatan dengan guru matematika yang ditunjuk kepala sekolah SMPN 2 Kediri untuk membimbing penelitian, meliputi:
  - 1) Kelas yang digunakan untuk penelitian.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 58.

<sup>10</sup> Riduan - Tita Lestari, *Dasar-dasar Statistik*, (Bandung: Alfa Beta, 2001), 19 – 1.

- 2) Waktu yang digunakan untuk penelitian.
  - h. Memilih materi yang sesuai dengan tujuan pelaksanaan penelitian, materi yang diambil penulis pada penelitian ini adalah aritmatika sosial.
  - i. Menyusun *form* biodata siswa.
  - j. Menyusun instrumen penelitian meliputi.
  - k. Melakukan validasi instrumen penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
- Kegiatan dalam tahap persiapan meliputi:
- a. Membagikan *form* biodata siswa kepada seluruh siswa kelas VIII-B.
  - b. Melakukan wawancara pendekatan personal setelah siswa mengisi *form* biodata siswa.
  - c. Mencocokkan *form* biodata siswa yang telah diisi oleh siswa dengan biodata siswa yang telah dimiliki oleh pihak sekolah.
  - d. Mengelompokkan siswa berdasarkan latar belakang status sosial ekonomi orang tua siswa yaitu: status sosial ekonomi tinggi, status sosial ekonomi sedang, dan status sosial ekonomi rendah.
  - e. Menentukan subjek penelitian, peneliti mengambil masing-masing 2 subjek siswa berstatus sosial ekonomi orang tua tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan pertimbangan kemampuan komunikasi dan rata-rata nilai matematika siswa pada semester 1 harus setara (tidak memiliki perbedaan nilai yang jauh).
  - f. Memberikan tes tertulis tentang literasi finansial yang diambil dari materi aritmatika sosial kepada 6 subjek yang terpilih.
  - g. Melakukan tes wawancara berbasis tugas kepada keenam subjek yang terpilih.
3. Tahap analisis data
- Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang telah dituliskan sebelumnya.